

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh periode perputaran persediaan, rata-rata periode piutang dagang, rata-rata periode hutang dan siklus penjualan bersih terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2012. Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Rasio *inventory turnover in days* memiliki pengaruh negatif signifikan dengan profitabilitas perusahaan manufaktur yang diproksikan dengan *net operating profitability*.
2. Rasio *average collection period* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
3. Rasio *average payment period* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.
4. Pengaruh positif signifikan antara rasio *net trade cycle* dan profitabilitas perusahaan manufaktur.
5. *Inventory turnover in days, average collection period, average payment period* dan *net trade cycle* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi emiten(perusahaan manufaktur) di Indonesia untuk meningkatkan profitabilitas dapat dilakukan dengan mempercepat siklus perputaran persediaan sehingga persediaan yang dimiliki dapat menjadi penjualan dengan segera. Pengelolaan piutang yang lebih baik dengan mempersingkat tempo penagihan piutang akan menjamin ketersediaan kas untuk meningkatkan kegiatan operasional. Mengoptimalkan waktu jatuh tempo hutang dengan membayar piutang sesuai dengan waktu jatuh tempo memberikan memperpanjang waktu memegang kas. Meningkatkan jumlah modal kerja yang digunakan akan memberikan kesempatan untuk menambah profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya agar mengembangkan penelitian dengan memperluas observasi pada perusahaan sektor yang berbeda agar dapat menggambarkan pengaruh dari manajemen modal kerja pada perusahaan yang akan diteliti.
3. Penelitian mendalam dapat dilakukan dengan mengembangkan variabel modal kerja lain dan mengkaji hubungan terhadap profitabilitas perusahaan sehingga penelitian menjadi lebih komparatif.